

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO SCRIBE SPARKOL DALAM BIMBINGAN
KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA
KELAS XII MA AN-NUR CIKALONGWETAN**

Dindin Miftahudin¹, Wahyu Hidayat², Azni Nurul Fauzia¹

¹ dindin8283@gmail.com, ² Wahyu@ikipsiliwangi.ac.id, ³ Azni@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
IKIP Siliwangi

Abstract

High school is a time when students are still confused about their choices after graduating from school, whether to continue to a higher level or choose to work. The impact of students not knowing about career planning is that students are worried about choosing the wrong choice. This research aims to test the feasibility and effectiveness of Sparkol scribe video media in improving students' career planning. In research, using the Research and Development (R&D) research method. However, in this case there are steps for developing career planning video media products consisting of seven stages, namely, 1) potential and problems, 2) data collection, 3) product design, 4) design validation, 5) design revision, 6) product testing, 7) product revision. The sample in the research was class XII MA An-Nur Cikalongwetan. The Microsoft Excel application was used in this research for data processing. The results of the feasibility test that was carried out on media experts, material experts, practitioners and students obtained a result of 76.59%. The Sparkol video scribe media that was developed had quite an impact on the percentage results of students' career planning levels from 53.08% to 71.26% or an increase of 18.18%. The conclusions in this research are: 1) video media in classical guidance to improve students' career planning behavior is suitable for use, and 2) video media in classical guidance is effective in use for students' career planning.

Keywords: *Sparcol Video Scribe Media, Classical guidance, Career planning*

Abstrak

Masa SMA merupakan masa dimana peserta didik masih kebingungan dalam menentukan pilihannya setelah lulus sekolah, apakah melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau memilih bekerja. Dampak dari peserta didik kurang mengetahui perencanaan karir di khawatirkan peserta didik memilih pilihan yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan dan keefektifitasan media video scribe sparkol dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Dalam penelitian, menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Akan tetapi dalam hal ini ada langkah-langkah pengembangan produk media video perencanaan karier terdiri dari tujuh tahapan, yaitu, 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk. Sample pada penelitian adalah kelas XII MA An-Nur Cikalongwetan. Aplikasi *Microsoft Excel* di gunakan dalam penelitian ini untuk pengolahan data. Hasil uji

kelayakan yang telah dilakukan kepada ahli media, ahli materi, praktisi, serta siswa mendapatkan hasil sebesar 76,59%. Media video scribe sparkol yang dikembangkan, cukup berdampak pada hasil persentase tingkat perencanaan karier siswa dari 53,08% menjadi 71,26% atau meningkat sebesar 18,18%. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: 1) media video dalam bimbingan klasikal untuk meningkatkan perilaku perencanaan karier siswa layak di gunakan, dan 2) media video dalam bimbingan klasikal efektif di gunakan untuk perencanaan karir siswa.

Kata Kunci: Media Video *Scribe Sparkol*, Bimbingan Klasikal, Perencanaan Karier

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi perencanaan karir siswa dan mempersiapkan siswa untuk sukses di masa depan, khususnya dengan mengembangkan potensi, berhubungan dengan pertumbuhan karir, sosial, dan diri pribadi dalam kehidupannya. Pendidikan sebagai usaha sadar dalam mencapai sebuah tujuan, memiliki implikasi adanya proses dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang di harapkan melalui pengalaman belajar sadirman (dalam Pratama et al, 2019). Remaja yang mengalami masalah karir biasanya memiliki hubungan dengan pilihan pendidikan, yang mempengaruhi pilihan pekerjaan di masa depan. Berkaitan dengan hal tersebut remaja yang mengalami masalah karir biasanya memiliki hubungan dengan pilihan pendidikan, yang mempengaruhi pilihan pekerjaan di masa depan. Karakteristik peserta didik di tingkat SMA adalah remaja yang menurut Rice (Agustriyana, 2017) remaja adalah suatu proses perkembangan yang di dicirikan sering mengalami masa krisis identitas dan ambigu. Hal akan mengakibatkan remaja menjadi tidak stabil, agresif, dan gegabah untuk mengambil suatu keputusan.

Dari perilaku remaja yang mengalami ketidakstabilan emosional tersebut, akan mengakibatkan remaja akan sulit untuk mempertahankan emosinya yang positif, sehingga sebagian besar individu yang masuk pada tahap perkembangan remaja sering menunjukkan perilaku agresif baik kepada teman, orang tua maupun kepada orang lain yang lebih muda. Dillard (Irmayanti, 2019) Perencanaan karier adalah suatu proses untuk mennggapai tujuan karier setiap individu yang di tandai dengan tujuan yang jelas setelah akhir pendidikan, tujuan yang jelas untuk bekerja, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan, persepsi yang realistis tentang diri sendiri dan lingkungan, kemandirian dalam pengambilan keputusan proses

pengambilan keputusan dalam kehidupan kerja, dan menunjuk kan cara-cara realistis untuk mencapai sebuah tujuan.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang sangat penting untuk membantu siswa terhindar dari berbagai permasalahan yang dapat mengganggu pencapaian perkembangan siswa, baik yang berkaitan dengan pribadi, sosial, studi, maupun karir. Penggunaan layanan informasi memungkinkan siswa untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang kehidupan pribadi, sosial, akademik, dan profesional mereka. Salah Untuk memilih pekerjaan atau profesi tertentu, salah satu persiapannya adalah menyelesaikan pendidikan yang sesuai. Langkah awal yang diperlukan untuk dapat melakukan persiapan tersebut yaitu perencanaan karir dengan menggunakan komunikasi audio, visual, dan lainnya. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan memberikan solusi kepada siswa terhadap permasalahan yang di alami yaitu kurang nya pemahaman tentang perencanaan karier yaitu dengan mengembangkan suatu produk media video scribe sparcol untuk meningkat meningkakan perencanaan karier siswa.

Menurut Elihami,dkk (Nurwahidah et al., 2021) bahwa “media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual”. Media video merupakan salah satu sarana yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran. Sedangkan Video scribe Sparkol (Zahra & Yenny, 2017) adalah aplikasi yang bis dipakai untuk bermacam-macam design, yang hal ini dapat membuat rancangan video animasi dengan sangat mudah. Video scribe sparkol adalah software yang dapat digunakan dalam membuat design animasi berlatar putih dengan sangat mudah. Dalam hal ini produk media video scribe sparkol yang di kembangkan berisikan tentang perencanaan karier, di mana dalam pelaksanaan di lapangan akan menggunakan layanan bimbingan klasikal sehingga peserta didik bisa melihat dan mendengarkan secara bersama bahwa perencanaan karier itu sangat penting dalam proses menggapai sebuah tujuan. Yusuf & Nurihsan (Ningrum, 2018) bimbingan klasikal sering disebut layanan bantuan bagi peserta didik (siswa) melalui kegiatan - kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal.

Penggunaan metode dalam sebuah penelitian tujuannya agar kebenaran yang diungkapkan dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan serta memiliki bukti ilmiah yang akurat dan juga terpercaya. Tujuannya tentu untuk menjelaskan, memprediksi, serta mengontrol suatu fenomena yang terjadi. Metode dalam penelitian menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* Borg and Gall. Pada metode penelitian ini memiliki 10 tahapan penelitian. Akan tetapi, peneliti hanya menggunakan 7 dari 10 tahapan penelitian Menurut emzir (Setyawan & Amil, 2020) menjelaskan bahwa dalam langkah penelitian sebaiknya di batasi, karena jika di laksanakan hingga pada tahap ke sepuluh akan membutuhkan biaya yang sangat besar dan waktu yang sangat lama. Tahapan-tahapan yang di maksud adalah sebagai berikut: 1) potensi dan masalah 2) pengumpulan data 3) desain produk 4) validasi desain 5) revisi desain 6) ujicoba produk 7) revisi produk. subjek dari uji kelayakan dan ke efektifitasan penelitian meliputi ahli materi, ahli media, praktisi, serta respon siswa.

Metode data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil dari informasi yang kita peroleh dari angket yang diisi, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket untuk mendapatkan informasi langsung dari responden. untuk melakukan pengolahan data dalam perencanaan karier yang didapatkan dari instrumen penelitian, peneliti menggunakan skala penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, adalah adanya permasalahan mengenai tingkat pemahaman perencanaan karier siswa di Ma An- Nur yang rendah. Maka dari itu, upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan melalui pengembangan media video scribe sparkol untuk meningkatkan perencanaan karier.

Selanjutnya peneliti melakukan pengumpuln data untuk bahan informasi rancangan pengembangan media yang akan di buat. Data untuk pengembangan video diperoleh dari proses wawancara dengan Guru bimbingan dan konseling di sekolah. Langkah selanjutnya data di olah sebagai bahan pengembangan materi, gambar, dan

audio. Materi yang dikembangkan berkaitan dengan perencanaan karir dengan fokus pada pengembangan karir pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dibawah ini bisa kita lihat rancangan media video scribe sparkol untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.



Gambar 1. slide pembukaan dalam video scribe sparkol untuk meningkatkan perencanaan karier siswa



Gambar 2. Arti dan pentingnya perencanaan karier



Gambar 3. Langkah-langkah perencanaan karier

Pengembangan video yang sudah didasarkan pada kebutuhan peserta didik melalui tahapan validasi oleh ahli, yaitu empat validator yang meliputi ahli media, ahli materi, praktisi, dan evaluasi siswa.

Hasil penelitian kemudian masuk ke tahapan revisi berdasarkan masukan dari para ahli. Setelah dilakukan tahap revisi, kemudian media video scribe sparkol di validasi kembali oleh para ahli yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk setelah di revisi. Rincian mengenai hal apa saja yang dilakukan revisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Revisi desain

No	Masukan Dan Saran	Sebelum	Sesudah
1	Kecepatan video	Videonya kurang cepat	Kecepatan video di perbaiki
2	Informasi pendaftaran studi selanjutnya	Tidak ada informasi untuk pendaftaran studi selanjutnya	Ditambah informasi untuk pendaftaran studi selanjutnya
3	Indicator perencanaan karir	Tidak ada indicator perencanaan karir	Ditambahkan indicator perencanaan karir

Setelah produk pengembangan media video scribe sparkol yang telah lolos uji validasi serta telah dilakukan revisi kemudian pengembangan media video scribe sparkol di uji coba secara langsung ke lapangan.

Dilakukannya kembali langkah revisi produk, bertujuan untuk melihat secara langsung sejauh mana pengembangan media video scribe sparkol layak di gunakan sebagai media dalam bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perencanaan karier khususnya dalam bimbingan klasikal.

Pembahasan

1. Uji Kelayakan Media Media Video scribe sparcol Dalam Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa

Uji kelayakan pada Produk yang dikembangkan ini telah diuji kelayakannya melalui beberapa tahapan uji, antara lain uji validasi oleh ahli media, ahli materi, praktisi, serta respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Dalam pelaksanaanya, Uji validasi menggunakan instrumen yang telah di konsep dalam bentuk angket/kuisisioner. Validator dalam setiap tahapan uji validasi dalam penelitian

ini berasal dari berbagai kalangan. Antara lain sebagai berikut:

1. Validator ahli media yaitu Bapak Muhammad Rezza Septian, M.Pd.,
2. Validator ahli materi yaitu, Azni Nurul Fauzia, M.Pd
3. Validator praktisi yaitu Samsul Bahri, S.Pd.,
4. Serta untuk respon siswa menggunakan responden siswa kelas XII MA An- Nur

Dalam hal ini ,Validator ahli media dan ahli materi merupakan dosen program studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Siliwangi, sedangkan praktisi yang dipilih dalam uji validasi ini merupakan guru bimbingan konseling MA An-Nur serta respon siswa berasal dari sekolah yang dipakai sebagi tempat pelaksanaan penelitian .

Berdasarkan uji validasi yang telah dilaksanakan terhadap keempat validator tersebut, diperoleh nilai sebesar 73,38% untuk validator ahli media

dengan kategori “Layak”, kemudian diperoleh nilai sebesar 79,68% untuk validator ahli materi dengan kategori “Layak”, kemudian hasil perolehan nilai 75,50% merupakan dari validator ahli praktisi dengan kategori “Layak”, serta memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,80 % dari 5 responden siswa kelas XII MA An-Nur yang memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan dan nilai respon siswa ini termasuk kedalam kategori “Layak”. Nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil uji validasi telah dilakukan oleh ahli media, ahli materi, ahli praktisi, serta respon siswa adalah sebesar 76,59% dan masuk ke dalam kategori “Layak” sesuai dengan skala persentase pencapaian.

Tabel 2. Hasil Penilaian rata-rata Uji Validasi

No.	Responden	Persentase (%)	Kriteria
1.	Validasi Ahli Media	73,38%	Layak
2.	Validasi Ahli Materi	79,68%	Layak
3.	Validasi Praktisi	75,50%	Layak
4.	Respon Siswa	77,80%	Layak
Ratarata		76,59%	Layak

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji validasi media video untuk meningkatkan perencanaan karier siswa ini layak untuk digunakan. Hasil validasi terhadap produk ini akan memperlihatkan kelemahan serta kekurangan dari produk ini, kemudian kelemahan dan kekurangan tersebut selanjutnya diminimalisir dengan melakukan revisi terhadap produk. Setelah produk berhasil direvisi dan memenuhi kriteria atau valid, maka produk yang dikembangkan dapat dilanjutkan pada tahapan penelitian pengembangan selanjutnya yakni tahap uji coba produk.

Akan tetapi hasil pre-test dan post-test yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa produk media video scribe sparkol dalam bimbingan klasikal siswa. Dinilai efektif untuk meningkatkan perencanaan karier. Hal ini dapat dilihat dengan hasil data pre-test dan post-test yang menunjukkan

presentase rata-rata tingkat perencanaan karier siswa mengalami peningkatan yaitu dari hasil pre-test mendapat skor sebesar 53,08% dan pada post-test mendapatkan skor sebesar 71,26% (meningkat sebesar 19,20%).

2. Efektifitas Media Video scribe sparkol Dalam Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa

Efektifitas dari media video scribe sparkol yang dikembangkan pada penelitian ini, dapat dilihat berdasarkan hasil pre-test dan post-test dari instrumen yang disebarkan kepada siswa kelas XII MA An-Nur sebanyak 28 responden. Hasil dari pre-test didapatkan sebelum siswa diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media video scribe sparkol, Akan tetapi berbanding terbaik hasil post-test didapat setelah siswa telah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media video scribe sparkol. Rata-rata dari hasil pretest 53,08%, Akan tetapi berbanding terbalik dengan hasil posttest mendapatkan rata-rata 71,26%.

hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dikategorikan menjadi 3 kategori, yakni kategori dengan perencanaan karier, tingkatan tinggi, sedang, dan rendah. Dapat terlihat bahwa dari 10 siswa yang pada saat pre-test termasuk ke dalam kategori rendah, akan tetapi, mengalami peningkatan skor rata-rata sebesar dari 36,32% menjadi 69,03%. Berdasarkan hasil post-test. Kemudian dari pada itu untuk 12 orang siswa yang pada saat pre-test termasuk ke dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 63,8% akan tetapi pada saat kegiatan post-test mengalami peningkatan dengan skor rata-rata menjadi 78,94% atau naik sekitar 15,86%, Sedangkan pada kategori tinggi yang diisi sebanyak 6 siswa pada saat pre-test, mengalami peningkatan skor rata-rata dari 74,77%, menjadi 77,78% atau naik sekitar 3,01%.

Selain dari hasil perolehan data pre-test dan post-test berdasarkan kategori, dibawah berikut ini merupakan data hasil pre-test dan post-test berdasarkan aspek-aspek perencanaan karier menurut Dillard (Septyanti & Annisa, 2022) mengemukakan bahwa dalam perencanaan karier terdapat dari tiga aspek yang harus dipahami, yaitu sebagai berikut 1) pengetahuan diri, 2) Sikap, dan 3) Keterampilan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa tingkat perencanaan karier siswa pada setiap aspek perencanaan karier mengalami peningkatan dengan jumlah persentase peningkatan yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video scribe sparkol dalam bimbingan klasikal untuk meningkatkan perencanaan karier siswa dinilai cukup efektif dan mempunyai pengaruh yang baik.

SIMPULAN

Produk media video scribe sparkol dalam bimbingan klasikal untuk meningkatkan perencanaan karier siswa dapat dikatakan layak digunakan. Hal ini berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, praktisi, serta siswa menunjukkan bahwa media ini masuk kategori sangat layak, terlihat dari hasil validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 73,38% yang berarti “layak”, validasi materi mendapatkan persentase 79,68% yang berarti “layak”, validasi oleh praktisi mendapatkan persentase 75,50% yang berarti “layak”, serta uji validasi respon siswa yang dilakukan kepada 5 siswa sebesar 77,80% yang berarti layak. Sehingga, perolehan persentase rata-rata hasil validasi sebesar 76,59% dan termasuk kategori layak.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa produk media video scribe sparkol dalam bimbingan klasikal siswa. Dinilai efektif untuk meningkatkan perencanaan karier. Hal ini dapat dilihat dengan hasil data pre-test dan post-test yang menunjukkan persentase rata-rata tingkat perencanaan karier siswa mengalami peningkatan yaitu dari hasil pre test mendapat skor sebesar 53,08% dan pada post-test mendapatkan skor sebesar 71,26% (meningkat sebesar 19,20%).

REFERENSI

- Agustriyana, N. A. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.244>
- Haryati, S. (2012). Research And Development (R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13.
- Irmayanti, R. (2019). Perencanaan Karier Pada Peserta Didik SMP. *QUANTA*, 3(1). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>

- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Putridayani, I. B., & Chotimah, S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pelajaran. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 57–62. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/426>
- Setyawan & Amil. (2020). Pengembangan media pembelajaran android legenda desa-*METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pernah*, 5 (E-ISSN 2528-6684), 84.
- Septyanti, R. N., & Annisa, D. F. (2022). Media Permainan Ular Tangga untuk Perencanaan Karier Siswa SMP. *Seminar Nasional Psikologi UM*, 1(1), 154–162.